

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sekolah merupakan salah satu wadah yang berfungsi untuk mengembangkan dan meningkatkan pribadi anak yang beriman, cerdas, disiplin, terampil, bertanggung jawab serta sehat jasmani dan rohani. Oleh karena itu sekolah dijadikan sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang dalam penyelenggaraan pendidikannya dilakukan secara terorganisir, sistematis, dan berkesinambungan dengan maksud agar tujuan pendidikan nasional itu sendiri dapat tercapai.

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Pelaksanaan pendidikan jasmani merupakan investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu dan sumber daya manusia Indonesia. Hasil yang diharapkan dapat dicapai dalam jangka waktu yang lama melalui upaya pembinaan bagi masyarakat dan peserta didik melalui pendidikan jasmani dan olahraga yang perlu terus dilakukan dengan kesabaran dan keikhlasan untuk berkorban. Untuk mencapai tujuan tersebut harus didukung oleh berbagai hal, baik tenaga pendidik yang bermutu serta program-program pembelajaran yang baik. Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal, dan informal. Di dalam KTSP disebutkan bahwa pengetahuan,

keterampilan, dan sikap yang dikembangkan berdasarkan pemahaman yang akan membentuk kompetisi individual. Hal ini dapat diterapkan kepada siswa melalui proses pendidikan jasmani khususnya pada permainan bolavoli.

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan beregu, yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari enam pemain. Saat ini bola voli telah berkembang menjadi salah satu cabang olahraga yang di gemari oleh seluruh lapisan masyarakat baik dari anak-anak sampai orang dewasa, laki-laki dan perempuan, masyarakat kota maupun masyarakat desa.

Perkembangan permainan bolavoli di masyarakat cukup pesat, hal ini di sebabkan karena manfaatnya sangat baik bagi pembentukan individu secara keseluruhan dan terdapat unsur sosial kerjasama, serta mudah mendatangkan kesenangan bagi yang bermain. Selain itu permainan bola voli pada sekarang ini bukan hanya merupakan olahraga yang bersifat rekreasi sekedar alat untuk meningkatkan kesegaran jasmani saja, tetapi telah menuntut kualitas prestasi yang setinggi-tingginya baik untuk meningkatkan prestasi diri, mengharumkan nama daerah, bangsa dan negaranya. Maka dari itu, perlu adanya pembinaan prestasi secara serius sejak usia dini, salah satunya adalah jalur pendidikan dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Bolavoli merupakan cabang olahraga permainan beregu, kerja sama antara pemain harus saling mendukung agar menjadi regu yang kompak dan tangguh. Dengan demikian, penguasaan teknik dasar permainan bolavoli secara individual sangat diperlukan bagi seorang pemain bolavoli. Kesempurnaan

dalam melaksanakan teknik-teknik dasar hanya dapat di kuasai dengan baik jika melakukan latihan yang teratur dan terprogram secara tepat. Metode-metode latihan yang tepat akan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh seorang pemain. Penguasaan teknik dasar permainan bolavoli harus benar-benar diperhatikan sebab teknik dasar dalam permainan bolavoli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam satu permainan, di samping kondisi fisik, taktik, dan mental.

Dari beberapa ragam teknik dasar permainan bolavoli salah satunya adalah teknik dasar *pass* atas. *Pass* atas sangat penting dalam permainan bolavoli karena merupakan langkah awal untuk menyusun serangan. Pelaksanaan *pass* atas yaitu: “Kedua kaki berdiri selebar bahu, lutut ditekuk dengan badan merendah, kedua tangan diangkat lebih tinggi dari kaki dan jari-jari tangan terbuka membentuk cekungan seperti setengah lingkaran bola, pada saat bola datang lengan diluruskan dengan gerakan *eksplosif*, pada waktu perkenaan dengan bola jari-jari ditegangkan kemudian diikuti dengan gerakan pergelangan tangan agar bola dapat memantul dengan baik, setelah bola memantul lanjutkan dengan meluruskan lengan kedepan atas diikuti dengan melangkahkan kaki kedepan dan segera mengambil sikap siap normal kembali”. Teknik *pass* atas yang baik dapat diambil seseorang dan menyajikan dengan teman seregunya dengan baik atau mengumpan bola kepada *smasher* yang selanjutnya dilakukan serangan. Dengan demikian kesuksesan menciptakan pola-pola penyerangan dan pertahanan banyak di tentukan oleh keakuratan pemain dalam mem-*passing* bola yang diberikan kepada temannya atau kepada *smasher*. Karena pentingnya penguasaan teknik *pass* atas, maka

perlu diadakan latihan secara bersungguh-sungguh dan terus menerus. Menurut Theo klenmann dan Dieter Kruber (1984:38-41), ada beberapa metode atau cara latihan *pass* atas yaitu: (1) latihan *pass* atas secara keseluruhan, (2) latihan *pass* atas kontrol / bagian, (3) latihan *pass* atas segitiga, (4) latihan *pass* atas dengan melewati net.

Latihan *pass* atas secara keseluruhan adalah dengan cara mem-*passing* atau memantulkan bola ke atas secara langsung dan dilakukan berulang-ulang dengan ketinggian tertentu. Sedangkan latihan *pass* atas secara bagian adalah dengan cara mem-*passing* atau memantulkan bola ke atas dengan gerakan awalan, pelaksanaan, dan akhiran.

Setelah penulis amati, penguasaan permainan bolavoli pada siswa SMA N 1 Rumbia masih rendah, khususnya dalam hal menguasai *passing* atas dalam keterampilan bermain bolavoli. Hal itu disebabkan perkenaan bola pada tangan tidak tepat baik dari awalan, pelaksanaan, dan akhiran, masih banyak siswa yang belum bisa melakukan *passing* atas dengan baik dan benar, masih banyak siswa yang hanya menggunakan *passing* bawah, dan penyelesaian akhir yang kurang efektif. Metode pembelajaran yang monoton membuat proses pembelajaran membosankan, hal ini terlihat pada saat penulis melakukan penelitian pendahuluan.

Dari uraian diatas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang: “Perbandingan metode pembelajaran keseluruhan dan bagian terhadap keterampilan gerak dasar *passing* atas bolavoli pada siswa kelas X SMA Negeri I Rumbia Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Untuk mengetahui hal tersebut, maka perlu dikaji dan diteliti secara lebih mendalam baik secara teori maupun praktek melalui penelitian eksperimen.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan siswa dalam menguasai permainan bolavoli dengan menggunakan *passing* atas.
2. Kurangnya pengetahuan siswa dalam menguasai *passing* atas bolavoli dengan menggunakan metode pembelajaran keseluruhan dan bagian.
3. Masih banyaknya siswa yang gagal atau kurang baik dalam melakukan *passing* atas.
4. Metode pembelajaran yang diberikan oleh guru monoton sehingga membosankan siswa dalam belajar *pass* atas.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, untuk memudahkan penelitian perlu pembatasan yang berdasarkan tujuan dari penelitian ini, adapun pembatasan masalah tersebut adalah pembelajaran *passing* atas dengan metode pembelajaran keseluruhan dan bagian terhadap keterampilan gerak dasar *passing* atas bolavoli pada siswa kelas X SMA Negeri I Rumbia Lampung Tengah tahun pelajaran 2012/2013.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh metode pembelajaran keseluruhan terhadap keterampilan gerak dasar *passing* atas bolavoli pada siswa kelas X SMA Negeri I Rumbia Lampung Tengah tahun pelajaran 2012/2013?
2. Apakah ada pengaruh metode pembelajaran bagian terhadap keterampilan gerak dasar *passing* atas bolavoli pada siswa kelas X SMA Negeri I Rumbia Lampung Tengah tahun pelajaran 2012/2013?
3. Manakah yang lebih baik antara pengaruh metode pembelajaran keseluruhan dan bagian terhadap keterampilan gerak dasar *passing* atas bolavoli pada siswa kelas X SMA Negeri I Rumbia Lampung Tengah tahun pelajaran 2012/2013?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh metode keseluruhan terhadap keterampilan gerak dasar *passing* atas bolavoli.
2. Untuk mengetahui pengaruh metode bagian terhadap keterampilan gerak dasar *passing* atas bolavoli.
3. Untuk mengetahui mana yang lebih baik antara metode keseluruhan dan bagian terhadap keterampilan gerak dasar *passing* atas bolavoli.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak–pihak yang terkait :

### 1. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kemampuan *passing* atas bolavoli bagi siswa yang dijadikan obyek penelitian.

### 2. Bagi Mahasiswa dan Guru Penjaskes

Dapat dijadikan sebagai pedoman dan masukan tentang pentingnya metode pembelajaran yang baik dan tepat, sehingga akan diperoleh hasil belajar yang optimal.

### 3. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penelitian tentang karya ilmiah untuk dapat dikembangkan lebih lanjut.

### 4. Bagi Program Studi Penjaskes

Sebagai salah satu acuan dalam bahan pengkajian dan analisis Ilmu Biomekanik terhadap *passing* atas cabang olahraga bolavoli.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Tempat penelitian dilaksanakan di SMA Negeri I Rumbia Lampung Tengah.
2. Terdiri keterampilan gerak dasar bolavoli menggunakan pemilihan metode pembelajaran.
3. Subjek penelitian yang diamati adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri I Rumbia Lampung Tengah yang diambil beberapa siswa sebagai sampel.